

BAB 3

TINJAUAN APOTEK

3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan

Apotek Samanhuri berdiri sejak tanggal 17 Maret 2010. Penamaan Apotek terlahir dari filosofi sejarah KH. Samanhuri dimana beliau adalah pendiri serikat dagang islam, termotivasi dari filosofi itu maka dinamakanlah apotek tersebut dengan nama Apotek Samanhuri yang terletak di jalan Samanhuri dimana daerah tersebut adalah pusat perdagangan masyarakat kota Gresik.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi :

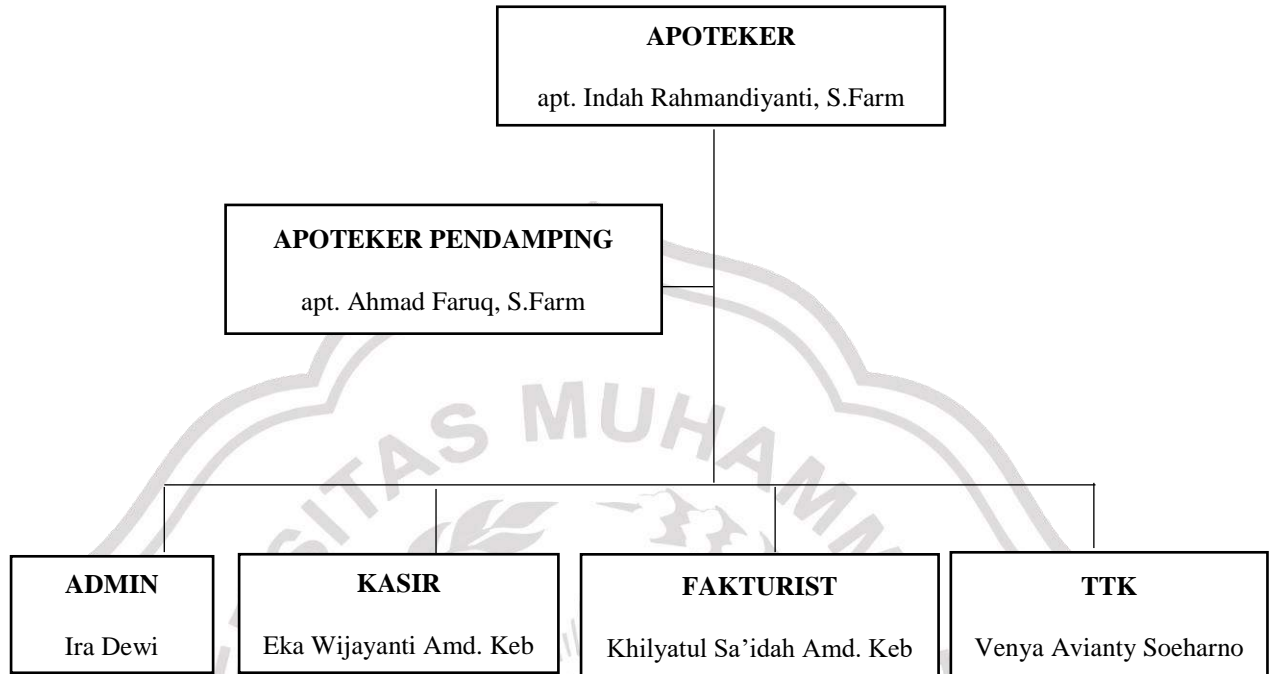
Menjadi apotek yang modern yang berbasis pelayanan kepada masyarakat, selalu berusaha memberikan solusi, ramah, namun harganya tetap terjangkau, sehingga pelayanan yang prima bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial.

Misi :

1. Selalu memberikan pelayanan dengan penuh semangat dan antusiasme yang tinggi sehingga pelanggan merasa dihargai dan puas terhadap pelayanan kami.
2. Memiliki kemauan tinggi untuk terus belajar, mengembangkan diri dan terus berusaha untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas produk kami.
3. Senantiasa memupuk rasa kepedulian terhadap customer, supplier dan mitra kerja kami.
4. Bekerja berdasarkan keikhlasan hati, selalu berusaha memberikan kinerja terbaik kami sehingga tercipta ikatan emosional yang kuat dengan customer kami.
5. Memiliki cara pandang dan sikap positif dalam memberi pelayanan kepada customer.

6. Senantiasa membangun kemitraan yang saling menguntungkan bagi kustomer dan suplayer.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Apotek Samanhudi

1. Apoteker

Tugas seorang apoteker adalah :

- 1) Mengawasi teknisi farmasi dan staf lain.
- 2) Mengawasi pemberian obat-obatan kepada pasien.
- 3) Menyediakan informasi farmasi
- 4) Menyediakan dan konseling tentang obat-obatan dengan resep dan tanpa resep.
- 5) Membantu dan mengawasi staf apotek dalam meracik obat.
- 6) Menentukan arah terhadap seluruh kegiatan.
- 7) Menentukan sistem atau peraturan yang akan digunakan
- 8) Melaksanakan pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) dan program kerja.
- 9) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dan pekerjaan kefarmasian di dalam apotek.

2. Apoteker Pendamping

Apoteker pendamping yaitu apoteker yang bekerja di apotek disamping APA dan/atau menggantikan pada jam-jam tertentu pada hari buka apotek. Apotek ini mempunyai satu orang Apoteker Pendamping yang melaksanakan pekerjaan kefarmasiannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3. Asisten Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian

Asisten Apoteker adalah salah satu profesi pelayanan kesehatan di bidang farmasi bertugas membantu menyerahkan obat dan alat kesehatan.

a) Tugas seorang Asisten Apoteker di apotek adalah :

- 1) Melakukan pelayanan resep/non resep.
- 2) Menyiapkan segala sesuatu dalam peracikan.
- 3) Melakukan penerimaan barang dari distributor
- 4) Melakukan entry faktur terhadap barang yang diterima. Ketika input faktur ED+No, bets harus dicantumkan.
- 5) Menjaga kebersihan dan kerapian seluruh outlet.
- 6) Melakukan pengendalian seluruh faktur.
- 7) Mengecek kesiapan apotek sebelum beroperasi
- 8) Menyusun produk racikan yang didistribusi dari gudang farmasi ke apotek.
- 9) Melakukan peracikan obat.
- 10) Melayani pembelian pasien.
- 11) Membuat copy resep.
- 12) Melakukan penyerahan obat kepada pasien.

b) Tanggung jawab seorang Asisten Apoteker adalah :

- 1) Melakukan penerimaan dan pemeriksaan perbekalan farmasi.
- 2) Menerima dan melakukan segala persyaratan administrasi resep dan menghitung harga obat.
- 3) Melayani dan memberi informasi kepada pasien.
- 4) Membuat visi misi apotek.
- 5) Membuat strategi dan program kerja apotek.
- 6) Menyiapkan keseluruhan apotek.

4. Administrasi

Administrasi adalah tenaga apotek yang bertugas sebagai berikut :

- 1) Menata management administrasi apotek.
- 2) Menata faktur, input faktur kedalam komputer.

5. Kasir

Kasir adalah tenaga apotek yang bertugas di apotek untuk :

- 1) Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
- 2) Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
- 3) Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pegemasan.
- 4) Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang.

6. Fakturist

- 1) Mencatat orderan.
- 2) Membuat invoice.
- 3) Membuat laporan penjualan.
- 4) Mengirimkan laporan via email ke semua cabang.
- 5) Menerima retur barang dan membuat laporan.
- 6) Mengurus pengiriman barang keluar kota.
- 7) Menanggapi komplain dari divisi marketing.

3.2 Pengelolaan Perbekalan Farmasi

A. Perencanaan

Perencanaan di Apotek Samanhuri dilakukan dengan metode konsumsi apabila ada obat yang habis atau mau habis maka ditulis di buku defecta, selain dari buku defecta perencanaan dari metode konsumsi ini yang direncanakan ada beberapa alur yang harus dipertimbangkan, seperti perbekalan farmasi yang laku terjual, obat-obatan yang sering diresepkan oleh dokter, dan juga mempertimbangkan diskon dan bonus yang didapatkan dari pedagang besar farmasi (PBF) tertentu. Barang yang sudah direkap semua di buku defecta kemudian apoteker membuat surat pesanan ke distributor masing-masing yang disesuaikan dengan PBF antara lokal dan nasional. Buku defecta ini digunakan untuk mencatat barang atau obat yang harus dipesan untuk memenuhi

kebutuhan ketersediaan barang atau obat. Fungsi buku ini untuk mengecek barang dan stok barang, menghindari kelupaan pemesanan kembali barang.

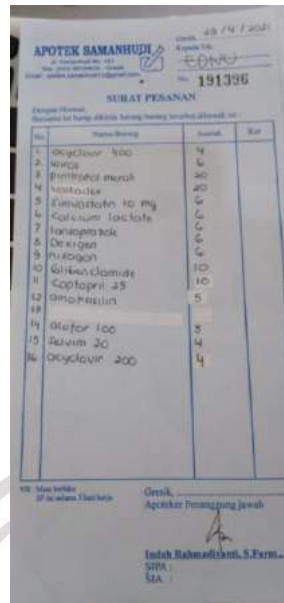
No	Nama Obat	Merk	Jumlah	Kategori	Status
1	Aspirin	Aspirin	100	Obat Pereda Nyeri	Habis
2	Parasetamol	Parasetamol	200	Obat Pereda Nyeri	Hampir Habis
3	Amoxicillin	Amoxicillin	50	Antibiotik	Ada
4	Clonidine	Clonidine	10	Obat Hipertensi	Ada
5	Diuretik	Diuretik	20	Obat Jantung	Ada
6	Obat Jantung	Obat Jantung	10	Obat Jantung	Ada
7	Obat Jantung	Obat Jantung	10	Obat Jantung	Ada
8	Obat Jantung	Obat Jantung	10	Obat Jantung	Ada
9	Obat Jantung	Obat Jantung	10	Obat Jantung	Ada
10	Obat Jantung	Obat Jantung	10	Obat Jantung	Ada

Gambar 3.2 Buku Defecta

B. Pengadaan

Pengadaan sediaan farmasi di Apotek Samanhudi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan obat dan perbekalan farmasi. Pengadaan barang di Apotek Samanhudi dilakukan oleh asisten apoteker yang diberi wewenang dan tanggung jawab oleh apoteker. Pemesanan dan pembelian barang dilakukan jika barang tersebut habis atau hampir habis. Permintaan pembelian sediaan farmasi khususnya obat, dilakukan setiap hari kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF) melalui telepon atau salesman yang datang ke apotek. Asisten apoteker dapat melakukan pengadaan barang dengan surat pesanan yang diparaf oleh asisten apoteker. Prinsip pengadaan barang atau obat di Apotek Samanhudi:

1. Barang/obat dipesan ke distributor yang resmi dan terpercaya.
2. Jenis dan jumlah barang yang dibeli disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kategori arus barang, termasuk fast moving atau slow moving.
3. Pemesanan barang/obat berdasarkan pola persepsian dari dokter, epidemiologi atau penyakit yang sedang banyak diderita oleh pasien, dan produk-produk merek ternama (brand name) yang sedang digemari oleh masyarakat.
4. Kondisi yang paling menguntungkan yaitu mempertimbangkan mengenai harga, diskon, syarat pembayaran dan kecepatan barang datang.

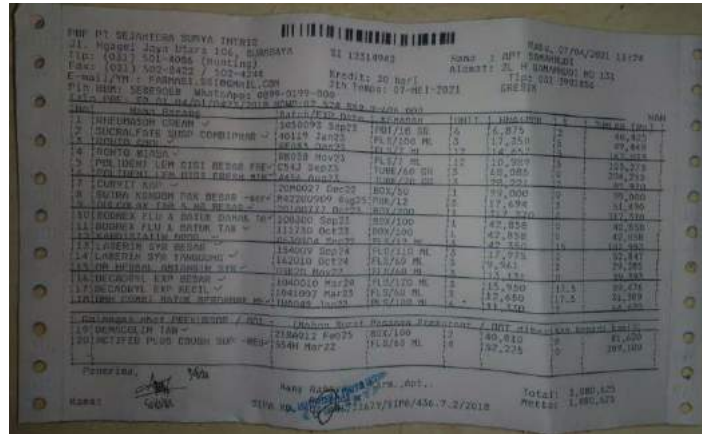


Gambar 3.3 Surat Pesanan

Contoh kasus yang sering terjadi di Apotek Samanhudi yaitu stok Promag tablet yang selalu menipis, jadi Apoteker setiap hari Selasa selalu membuat surat pesanan dan mengecek barang-barang apa yang stocknya habis dan menipis, kemudian surat pesannya di foto di kirimkan ke salesmannya atau biasanya di kasihkan ke salesnya waktu mengirim barang. Untuk barang datang biasanya hari Rabu, Kamis dan Jumat.

C. Penerimaan

Penerimaan yaitu suatu kegiatan dalam menerima perbekalan farmasi yang diserahkan dari unit-unit pengelola yang lebih tinggi (PBF) kepada unit pengelola dibawahnya (Apotek). Perbekalan farmasi yang telah dikirim ke Apotek Samanhudi disertai faktur dan diterima oleh petugas pembelian. Petugas pembelian (TTK) akan melakukan pengecekan terhadap barang yang datang disesuaikan dengan surat pesanan (SP) dan diperiksa nama sediaan, jumlah, dosis, expiredate, dan kondisi sediaan. Setelah pengecekan selesai faktur di tanda tangani dan diberi stempel Apotek oleh petugas penerima (TTK), yang diketahui oleh Apoteker Pengelola Apotek. Setiap penerimaan perbekalan farmasi dicatat pada masing-masing kartu stok dan kemudian diinput ke komputer berdasarkan faktur yang telah dicocokkan pada saat penerimaan barang.



Gambar 3.4 Faktur Penjualan

D. Penyimpanan

Penyimpanan yaitu suatu kegiatan menyimpan dan memelihara obat-obatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat. Penyimpanan berdasarkan penggolongan obat serta khasiat farmakologi secara alfabetis dan jenis sediaan. Untuk suhu penyimpanan berdasarkan Farmakope Indonesia edisi IV terdapat beberapa suhu penyimpanan untuk obat yaitu dingin suhunya $<8^{\circ}\text{C}$, sejuk suhunya 8°C sampai 15°C , suhu kamar 15°C sampai 30°C , hangat 30°C - 40°C dan panas berlebih suhunya $>40^{\circ}\text{C}$.

Penyimpanan obat dan alat kesehatan di apotek samanhudi sudah sesuai dengan peraturan yang ditentukan, penyimpanan obat dan alat kesehatan menurut abjad dan farmakologi penyakit masing-masing.

Tujuan penyimpanan adalah :

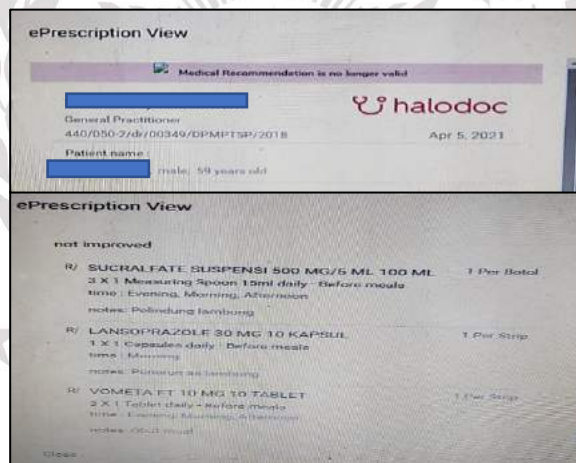
- Memelihara mutu sediaan farmasi
- Menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab
- Menjaga ketersediaan
- Memudahkan dalam pencarian dan pengawasan (Depkes RI, 2008)



Gambar 3.5 Penyimpanan Obat

E. Pendistribusian

Pendistribusian obat pada Apotek Samanhudi yaitu pendistribusian barang dapat langsung dilakukan di apotek melalui pelayanan swamedikasi dan pelayanan resep atau bisa melalui aplikasi seperti Halodoc. Untuk pesanan melalui Halodoc, pesanan obat akan masuk di portal Halodoc Apotek Samanhudi. Jadi nanti akan dicek sama apoteker atau asisten apoteker apakah obatnya ada atau tidak ada di apotek. Jika obat yang dipesan tidak ada di apotek, maka apotek akan konfirmasi ke pasien dengan cara ditelepon untuk memberitahukan kalau stok obat di Apotek Samanhudi sedang kosong. Lalu ditanya apa mau diganti dengan produk lain atau tidak. Jika tidak mau maka pasien diminta untuk mencancel pesannya. Pesanan akan otomatis dilempar ke apotek lain.



Gambar 3.6 Contoh Pelayanan Di Aplikasi Halaodoc

D. Pengendalian Persediaan

Pengendalian dilakukan untuk mempertahankan kebutuhan pelayanan, melalui pengaturan sistem pesanan atau pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kelebihan, kekosongan dan kadaluwarsa. Sistem pengendalian di Apotek Samanhudi yaitu dengan suatu metode pemantauan barang dengan melakukan penyesuaian jumlah stok fisik dengan jumlah stok yang ada di kartu stok dan komputer

biasanya dilakukan setiap hari, Serta melakukan stok opname yang dilakukan setiap 1 bulan sekali. Stok opname merupakan kegiatan pemeriksaan terhadap persediaan barang sebagai salah satu bentuk pengawasan apotek yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian jumlah barang yang tersedia secara fisik dengan jumlah yang ada disistem komputer. Tujuannya untuk mendeteksi secara dini adanya kehilangan barang dan mendeteksi barang-barang yang *slow moving* dan *fast moving*. Dokumen yang digunakan dalam pengendalian persediaan menggunakan kartu stok.

F. Pemusnaan dan Pengelolaan Obat ED

Pengelolaan obat-obat yang mendekati kadaluarsa di apotek samanhudi dengan cara diberi label dan dipisahkan dari rak tempat penyimpanan obat untuk obat yang kurang lebih memiliki waktu 3 bulan sebelum obat tersebut kadaluarsa atau dengan menggunakan *FEFO* (First Expired First Out).

Pemusnahan obat-obat rusak dan *Expired Date* di Apotek Samanhudi ini dilakukan setiap 3 tahun. Sebelum pemusnahan dibuat berita acara dan surat pemberitahuan yang ditujukan kepada kepala Dinas Kesehatan Kota setempat bahwa akan dilakukan pemusnahan obat-obat rusak dan kadaluarsa serta tembusan kepada Dinas Kesehatan Provinsi dan Balai POM Pemusnahan disaksikan oleh saksi dari perwakilan dari dinas kesehatan kota. Pemusnahannya dilakukan dengan cara dibakar atau ditanam, setelah dilakukan pemusnahan maka dibuat laporan pemusnahan obat-obat rusak dan kadaluarsa tersebut.

G. Pelaporan

Pencatatan dilakukan pada setiap proses pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pengadaan (surat pesanan, faktur), penyimpanan (kartu stock), penyerahan (nota atau struk penjualan) dan pencatatan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan. Pelaporan terdiri dari pelaporan internal dan eksternal. Pelaporan internal merupakan pelaporan yang digunakan untuk kebutuhan manajemen Apotek, meliputi keuangan, barang dan laporan lainnya. Pelaporan eksternal merupakan pelaporan narkotika, psikotropika dan pelaporan lainnya. Tetapi di Apotek

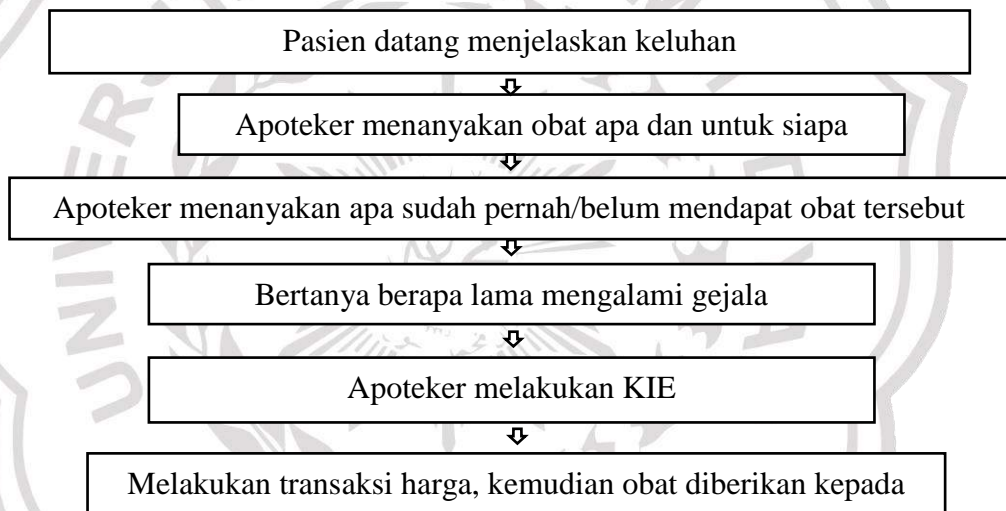
Samanhudi tidak menyediakan obat psikotropika dan obat narkotika jadi tidak ada pelaporan.

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

1. Pelayanan Swamedikasi

Pelayanan swamedikasi di Apotek Samanhudi adalah suatu upaya pemilihan dan penggunaan pengobatan sendiri oleh pasien dalam penggunaan obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek untuk merawat diri sendiri dari penyakit atau gejala penyakit. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dari masyarakat dalam menolong dirinya sendiri, guna mengatasi masalah Kesehatan dengan tepat, aman, dan rasional.

- Alur Pelayanan Swamedikasi di Apotek Samanhudi



Gambar 3.7 Alur Pelayanan Swamedikasi

Contoh kasus dalam pelayanan swamedikasi

- 1) Swamedikasi menjadi tidak tepat apabila telah terjadi kesalahan dalam mengenali gejala yang muncul, memilih obat, dosis dan keterlambatan dalam mencari nasihat atau saran tenaga kesehatan jika berlanjut.
- 2) Contoh swamedikasi pasien sakit gigi :



Gambar 3.8 Pelayanan Swamedikasi

- TTK : Selamat pagi, ada yang bisa saya bantu?
- Px : Ini mbak saya mau beli obat untuk mengatasi nyeri pada gigi, obat yang bagus itu apa ya mbak?
- TTK : Mohon maaf sebelumnya, ini dengan mbak siapa dan umurnya berapa ?
- Px : Saya Carla mbak, umur 19 tahun.
- Silvia : Baik mbak, apakah sebelumnya sudah pernah diberi obat atau diperiksa ke dokter?
- Px : Belum mbak
- TTK : Kira- kira sakitnya udah berapa lama?
- Px : Sekitar 1 hari yang lalu mbk
- TTK : Baik, tunggu sebentar mbak saya ambilkan dulu obatnya.
- TTK : Ini mbak obatnya, Namanya asam mefenamat dosisnya 500mg. obat ini digunakan untuk mengatasi nyeri sakit gigi yang mbak keluhkan.
- Px : Untuk minumnya bagaimana ya mbak?
- TTK : Mbak nya bisa minum obatnya sehari 3 kali 1 tablet pada pagi, siang, dan malam setelah makan.
- Px : Harganya berapa mbak ?
- TTK : Harganya 5.000 rb/strip mbak
- Px : Yaudah mbak, saya beli satu
- TTK : Baik mbak.....
Ini obatnya mbak..
- Px : Ini mbak uangnya.....
- TTK : Baik mbak, saya terima uangnya. Uangnya pas ya mbak...
- Px : Iya mbak
- TTK : Baik mbak, terima kasih...
Semoga lekas sembuh.....

2. Pelayanan Resep

Pelayanan resep di Apotek Samanhudi adalah pelayanan terhadap permintaan tertulis dari dokter dan dokter gigi kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien sesuai dengan resep dan persetujuan dengan dokter, pasien. Pelayanan resep di apotek samanhudi ketika resep datang melakukan pemeriksaan kelengkapan resep.

a. Skrining resep terbagi atas 3 bagian yaitu :

I. Skrining administratif:

- Nama, SIP dan alamat dokter
- Tanggal penulisan resep
- Tanda tangan/paraf dokter penulis resep
- Nama, alamat, umur, jenis kelamin dan berat badan pasien
- Aturan pemakaian yang jelas
- Nomor izin apotek
- Informasi lainnya

II. Skrining Farmasetik:

- Bentuk sediaan (tablet, salep, sirup atau krim)
- Stabilitas
- Dosis obat (kekuatan obat)
- Potensi
- Inkompatibilitas
- Aturan pemakaian dan lama pemberian

III. Skrining Klinis

Adanya alergi, efek samping, interaksi, kesesuaian (dosis, durasi, jumlah obat dan lain lain). Jika ada keraguan terhadap resep hendaknya dikonsultasikan kepada dokter penulis resep dengan memberikan pertimbangan dan alternatif seperlunya bila perlu menggunakan persetujuan setelah pemberitahuan. Berdasarkan komposisi obat yang ada pada resep yang diresepkan.

Contoh kasus resep :

RSIA NYAI AGUNG PURATI
Jl. ...
No. ...
Telp. ...

Nama Pasien: ...
Tanggal Resep: ...
Ruang / Kamar: ...

2/ Parasetamol 500 mg
1/ Parasetamol 500 mg
1/ Parasetamol 500 mg

Nama Pasien: ...
No. Pendaftaran: ...
Tanggal Lahir: ...
Berat Badan: ...

Dosis: Ya Tidak
Tanda-tanda: Ya Tidak

Gambar 3.9 Contoh Resep

I. Skrining Administratif

Tabel 3.1 Skrining Administratif

Nama Dokter	Ada
Nomer SIP	Tidak ada
Alamat dokter	Tidak ada
Tanggal resep	Ada
Nama pasien	Ada
Tanggal lahir	Ada
Jenis kelamin	Ada
Berat badan	Tidak ada
Alamat pasien	Tidak ada
Nama obat	Ada
Numero	Ada
Aturan pakai	Ada

II. Skrining Farmasetika

Tabel 3.2 Skrining Farmasetika

Bentuk sediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Paracetamol 500mg tablet • Dextral tablet • Vitamin B komplek tablet.
Stabilitas penyimpanan	masing-masing obat yaitu disimpan pada suhu dibawah 30°C
Kekuatan obat dan jumlah obat	<ul style="list-style-type: none"> • Paracetamol 500mg 10 tablet • Dextral: Dextromethorphan HBr 10 mg, Guanifenesin 50 mg, Phenylpropanolamine HCl 12,5

	<p>mg, Chlorphenamine Maleate 1 mg. Jumlah obatnya 10 tablet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Vitamin B kompleks: Vitamin B₁ 2 mg, Vitamin B₂ 2 mg, Vitamin B₆ 2 mg, Nicotinamide 20 mg dan Calcium Pantothenate 10 mg. untuk jumlah obatnya yaitu 10 tablet.
Aturan pemakaian obat	<ul style="list-style-type: none"> • Paracetamol diminum sehari 3 kali 1 tablet pada pagi hari, siang hari dan malam hari sesudah makan. • Dektral diminum sehari 3 kali 1 tablet pada pagi hari, siang hari dan malam hari sesudah makan. • Vitamin B kompleks diminum sehari 1 kali 1 tablet di pagi hari sesudah makan.

III. Skrining Klinis

1. Paracetamol 500mg (Team Medical, 2019) :

- a. Komposisi : Paracetamol 500mg
- b. Indikasi : Meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.
- c. Kontra Indikasi : Penderita gangguan fungsi hati yang berat dan penderita hipertensi terhadap paracetamol.
- d. Efek Samping : Penggunaan jangka Panjang dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati, dan reaksi hipersensitivitas.
- e. Peringatan dan Perhatian : hati-hati penggunaan pada penderita ginjal, bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilangsegera hubungi unit pelayan Kesehatan, penggunaan obat ini pada penderita yang mengkonsumsi alcohol dapat meningkatkan resiko kerusakan fungsi hati.
- f. Dosis : - Dewasa : 1-2 kaplet 3-4 kali sehari
- Anak-anak 6-12 tahun : ½ - 1 kaplet 3-4 kali sehari

- g. Cara Kerja Obat : sebagai analgesik bekerja dengan meningkatkan ambang rasa sakit, dan sebagai antipiretik diduga bekerja langsung pada pusat pengatur panas di hipotalamus.
- h. Interaksi Obat : kolestiramin menurunkan absorpsi paracetamol. Metoclopramide dan domperidone meningkatkan efek paracetamol. Paracetamol meningkatkan kadar warfarin.

2. Dextral tab

a. Komposisi:

- Dextromethorphan HBr 10mg
- Guanifenesin 50mg
- Phenylpropanolamine HCl 12,5mg
- Chlorphenamine Maleate 1mg

b. Indikasi : untuk meringankan gejala batuk dan pilek

c. Kontra Indikasi: penderita dengan gangguan jantung dan diabetes melitus, penderita hipersensitif terhadap komponen obat ini, hentikan penggunaan obat ini jika terjadi susah tidur, jantung berdebar dan pusing.

d. Dosis :

- Dewasa : 1 kaplet salut selaput, 3 kali sehari
- Anak-anak 6-12 tahun : ½ kaplet salut selaput, 3 kali sehari

e. Efek Samping : obat ini dapat menyebabkan kantuk, gangguan pencernaan gangguan psikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, palpitasi, retensi urin. Penggunaan dosis besar dan jangka Panjang menyebabkan kerusakan fungsi hati.

f. Peringatan dan Perhatian : hati-hati penggunaan pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal, glaukoma, hipertrofi prosopat, hipertiroid, dan resistensi urin. Selama minum obat tidak boleh mengendarai kendaraan bermotor atau menjalankan mesin. Hati-hati penggunaan bersamaan dengan obat lain yang menekan susunan saraf pusat.

g. Interaksi Obat : penggunaan bersamaan anti depresan tipe penghambat MAO dapat mengakibatkan krisis hipertensi.

3. Vitamin B Kompleks

a. Komposisi :

- Vitamin B₁ 2 mg
- Vitamin B₂ 2 mg
- Vitamin B₆ 2 mg
- Nicotinamide 20 mg
- Calcium Pantothenate 10 mg

b. Kegunaan : suplementasi Vitamin B kompleks

c. Aturan Pakai : Dewasa 1-3 kali sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter

IV. Cara menghitung biaya resep :

- Paracetamol 500 mg harganya 3.000rb + 2.000rb (tambahan biaya per resep) + 20% = 6.000rb
- Dextral harganya 5.000rb + 2.000rb + 20% = 8.400rb
- Vitamin B komplek harganya 10.000rb + 2.000rb + 20% = 14.400rb
- Totalnya semuanya : 6.000rb + 8.400rb + 14.400rb = 28.800rb.

V. KIE ke pasien :

TTK : Pasien atas nama Nur Khodiyah ?

Pasien : Iya mbak saya ibunya

TTK : Ini benar keluarga pasien atas nama Nur Khodiyah, tanggal lahir 2 april 2005. Dari ruang UGD.

Pasien : Iya mbak

TTK : Mohon maaf sebelumnya, untuk umur pasien dan alamat pasien dimana ya bu?

Pasien : Umurnya 14 tahun dan alamatnya Jl. Kh. Abdul Karim No. 45 Gresik.

TTK : Baik bu, saya jelaskan ya cara minum obatnya....

ini pasien dapat 3 obat bu yaitu yang pertama paracetamol 500mg sebanyak 10 tablet. Obat ini digunakan untuk menurunkan panas. Diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan. Kemudian yang kedua obat Dextral sebanyak 10 tablet. Ini digunakan untuk batuk berdahak. Diminum sehari 3 kali 1 tablet sesudah makan. Yang ketiga dapat obat vitamin B kompleks 10 tablet. Ini digunakan sebagai vitamin. Diminum sehari 1 kali 1 tablet. Ini obatnya tidak perlu dihabiskan bu jadi kalau sudah sembuh tidak usah diberi obat lagi.

Pasien : Iya mbak, jadi berapa harganya?

TTK : Harganya semua 28.800rb bu...

Pasien : Ini mbak uangnya.....

TTK : Baik bu, saya terima uangnya.

Tunggu sebentar ya bu, uangnya ada kembaliannya..

Pasien : Iya mbak

TTK : Ini bu kembaliannya, terima kasih banyak ya bu...

Semoga anaknya lekas sembuh

Pasien : iya mbak, terima kasih...

3.4 Perbekalan Kefarmasian di Apotek

a. Obat

Obat yang ada di Apotek Samanhudi Gresik terdiri dari macam-macam golongan obat yaitu:

1. Obat Bebas

Obat bebas yaitu obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam.

Tabel 3.3 Contoh Obat Bebas di Apotek Samanhudi Gresik

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Sanmol tablet	Parasetamol 500 mg	Untuk meredakan nyeri dan penurun panas
2.	Triocid tablet	Al. Hidroksida 200 mg, Mg. Hidroksida 200 mg dan Simetikon 20 mg	Menurunkan asam lambung berlebih dan kembung
3.	Promag	Hydrotalcite, Mg(OH) ₂ dan Simethicone.	Untuk mengobati hiperasiditas lambung atau saluran cerna seperti mual,

			nyeri lambung dan ulu hati, perut kembung, rasa penuh dilambung, tukak atau ulkus peptic dan usus halus., kram saluran cerna dan pylorus.
4.	Sangobion	Fe Gluconate 250 mg, Manganese Sulfate 0,2 mg, Copper Sulfate 0,2 mg, Vit C 50 mg, Folic Acid 1 mg, Vit B12 7,5 mcg	Untuk penderita anemia, kekurangan zat besi dan mineral
5.	Ester C	Ester – C 320 mg, Calcium 27,33 mg, Citrus Bioflavonoid 100 mg	Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh

2. Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam.

Tabel 3.4 Contoh Obat Bebas Terbatas Di Apotek Samanhudi Gresik

No.	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Decolgen tablet	Paracetamol, Phenylpropanolamine HCl, dan Chlorpheniramine maleate.	Meredakan gejala flu seperti sakit kepala, demam, bersin-bersin, dan hidung tersumbat.

2.	Betadine solution	Povidone iodine 10 %	Mengobati luka lecet
3.	Bisolvon tablet	Bromhexine HCl 8 mg	Meredakan batuk berdahak
4.	Combantrin tablet	Pirantel pamoat 250 mg	Mengatasi cacingan
5.	Mixagrip	Parasetamol 500 mg, Phenylephrine HCl 15 mg, Chlorpheniramine maleat 2 mg	Meredakan gejala flu dan demam

3. Obat Keras

Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli dengan resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket adalah huruf K dalam lingkaran warna merah dengan garis tepi berwarna hitam.

Tabel 3.5 Contoh Obat Keras di Apotek Samanhudi Gresik

No.	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Asam Mefenamat	Asam mefenamat 500 mg	Pereda nyeri
2.	Broadamox	Amoxicillin 500 mg	Antibiotik
3.	Dexycol	Thiampenicol 500 mg	Antibiotik
4.	Simvastatin 20mg	Simvastatin 20mg	Menurunkan kolesterol
5.	Renabetic	Glibenclamide 5 mg	Menurunkan kadar gula darah

4. Obat Psikotropika dan Narkotika

Obat psikotropik adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan

perilaku. Tanda khusus pada kemasan dan etiket adalah huruf K dalam lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam. Sedangkan Obat narkotik adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat narkotik adalah palang medali merah. Untuk contoh obat psikotropika dan narkotika di Apotek Samanhudi Gresik tidak ada karena tidak menyediakan atau menjual obat tersebut.

5. Obat – obat Tertentu

Obat-obat yang bekerja disusunan syaraf pusat selain narkotika dan psikotropika, yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, terdiri atas obat-obat yang mengandung Tramadol, Triheksifenidil, Klorpromazin, Amitriptilin, dextrometorfan dan Haloperidol.

Tabel 3.6 Contoh Obat Prekursor Di Apotek Samanhudi Gresik

No.	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Alpara tablet	Parasetamol 500 mg, Phenylpropanolamine HCl 12,5 mg, Chlorpheniramine Maleat 2 mg, Dextromethorphan HBr 15 mg	Menghilangkan gejala flu disertai demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin- bersin yang disertai batuk.
2.	Lacoldin Syrup	Paracetamol 500mg, Phenylpropanolamine HCl 6mg, Dextrometrophan HBr 7,5mg. Chlorpheniramine maleate 1mg	Meredakan gejala demam, sakit kepala, hidung tersumbat yang berhubungan dengan flu, pilek dan rhinitis alergi.

6. Obat Prekursor

Prekursor Farmasi adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi industri farmasi/ produk antara, produk ruahan, dan produk jadi yang mengandung Ephedrine, Pseudoephedrine, Norephedrine/ Penylpropanolamine, Ergotamin, Ergometrine, atau Potasium permanganat.

Tabel 3.7 Contoh Obat Prekursor Di Apotek Samanhudi Gresik

No.	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Lapifed DM Syrup	Tripolidine HCl, Pseudoephedrine HCl, dan Dextrometrophan.	Mengatasi gejala pilek seperti bersin-bersin dan hidung tersumbat, dan rhinitis alergi yang disertai batuk.
2.	Alpara tablet	Parasetamol 500 mg, Phenylpropanolamine HCl 12,5 mg, Chlorpheniramine Maleat 2 mg, Dextromethorphan HBr 15 mg	Menghilangkan gejala flu disertai demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk.
3.	Tremenza tablet	Tripolidine HCl 2,5 mg, Pseudoephedrine HCl 60 mg	Menghilangkan gejala flu/ pilek karena alergi
4.	OBH Nelco Special	Glycyrrhizae Succus 100 mg, Ammonium Chloride 40 mg, Ephedrine HCl 2,5 mg, Paracetamol 135 mg, Chlorpheniramine Maleat 1,3 mg	Menghilangkan gejala flu disertai demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin-bersin yang disertai batuk.

5.	Siladex cough & Cold	Dextromethorphan HBr7,5 mg, Pseudoephedrine 15 mg, Doxylamine Succinate 2 mg	Menghilangkan gejala flu disertai hidung tersumbat, bersin-bersin dan batuk.
----	----------------------	--	--

b. Alat Kesehatan

Alat kesehatan adalah instrumen, apparatus, mesin dan/ implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan merigankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/ membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.

Tabel 3.8 Contoh Alat Kesehatan Di Apotek Samanhudi Gresik

No.	Nama Alkes	Fungsi
1	Urinal plastic	Untuk wadah buang air kecil
2	Oxycan (oxygen)	Untuk kondisi pasien sesak nafas atau yang mempunyai riwayat saluran pernafasan (ISPA)
3	Thermometer	Merupakan jenis alat kesehatan untuk mengukur suhu tubuh
4	Plester	Menutupi luka disertai perekat
5	Kasa	Penutup luka agar tidak terkontaminasi oleh kotoran, pengganti kapas ketika operasi

c. Obat Tradisional

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran

dari bahan tersebut yang secara turun menurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat.

Berdasarkan cara pembuatan serta jenis klaim penggunaan dan tingkat pembuktian khasiat, Obat Bahan Alam Indonesia dikelompokkan secara berjenjang menjadi 3 kelompok yaitu :

1. Fitofarmaka

Fitofarmaka adalah produk yang mengandung bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji praklinik dan uji klinik serta bahan baku dan produk jadinya telah distandardisasi.

Tabel 3.9 Contoh Obat Fitofarmaka Di Apotek Samanhudi Gresik

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Stimuno sirup	Ekstrak Herba Phyllanthus niruri L	Untuk daya tahan tubuh

2. Obat Herbal Terstandar

Obat Herbal Terstandar adalah sediaan bahan yang telah distandardisasi bahan baku yang digunakan dalam produk jadi, harus memenuhi persyaratan aman dan mutu sesuai dengan persyaratan yang berlaku serta klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/praklinik.

Tabel 3.10 Contoh Obat Herbal Terstandar Di Apotek Samanhudi Gresik

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Tolak Angin	Amoni Fructus (kapulaga), Foeniculli Fructus (adas), Isorae Fructus (kayu ules), Myristicae Semen (pala), Burmanni Cortex (kayu manis), Centellae Herba (pegagan), Caryophylli Folium (cengkeh), Parkiae Semen (kedawung), Oryza sativa (beras), Menthae arvensitis Herba (poko), Usneae thallus (kayu	Untuk perut kembung, dan masuk angin.

		angin), Zingiberis Rhizoma(jahe), ekstrak Panax Radix, 70% Mel Depuratum (Madu).	
2.	OB Herbal	Zingiberis Rhizoma 4.5; Kaempferiae Rhizoma 1.5 ; Citrus Aurantii fructus 1.5; Thymi Herba 1.5; Menthae Folium 0.75; Myristicae Semen 0.75; Licorice 0.25	Untuk meringan batuk berdahak
3.	Lelap	Valerianae Radix 250 mg, Myristicae semen 115 mg, Eleuthroginseng Radix 100 mg, Polygalae Radix 135 mg.	Untuk meringankan gangguan susah tidur
4.	Mastin	Ekstrak Kulit Manggis	Memelihara kesehatan tubuh

3. Jamu

Jamu adalah sediaan obat bahan alam, status keamanan dan khasiatnya dibuktikan secara empiris.

Tabel 3.11 Contoh Jamu Di Apotek Samanhudi Gresik

No	Nama Dagang	Komposisi	Indikasi
1.	Diapet	Psidii Guajava Folium 240 mg, Curucumae Domestica Rhizoma 204 mg, Terminalia Cherbulae 64 mg, Punicae Granati Pericarpium 72 mg	Untuk mengurangi frekuensi buang air besar
2.	Laxing	Cassiae sennae folium 100 mg, Aloe vera folium 33 mg, Foeniculi vulgaris semen 20 mg	Untuk melancarkan buang air besar

3.	Herbakof	Tiap 15 MI Mengandung Reconyl, Yang Merupakan Campuran Ekstrak Yang Setara Dengan Simplisia: Vitex Trifolia Folium 1 G, Zingiber Officinale Rhizome 0.25 G, Abrus Precatorius Folium 0.25 G, Phaleria Macrocarpa Fructus 0.20 G	Untuk meringankan batuk berdahak
4.	Esemag	Curcuma domestica rhizoma extract 500mg, licorice extract 20mg, phyllanthus niruri herba extract 5mg, gula, fruktosa, madu dan bahan lain hingga 10 ml	Untuk meringankan gangguan lambung
5.	Kuldon	Daun Sogomanis 420 mg, Thymi 280 mg, Akar Manis 280 mg, Bunga Seruni 280 mg, Alang-Alang 208 mg	untuk meredakan sariawan, panas dalam, tenggorokan kering, bau mulut, serta membantu melancarkan Buang Air Besar (BAB).

d. Kosmetika

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Tabel 3.12 Contoh Kosmetik di Apotek Samanhudi Gresik

No	Nama Kosmetik	Kegunaan
1.	Verile Acne gel	Untuk mengurangi jerawat
2.	Vitaquen	Untuk menghilangkan bekas jerawat

3.	Krim Whiteneng	Untuk mengurangi flek dan bekas luka
4.	Medi-klin	Untuk mengatasi jerawat
5.	Bedak Marks	Untuk membuat kulit lebih segar, menormalkan produksi minyak diwajah, mengurangi munculnya jerawat diwajah.

